

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Financial Technology*. Variabel merupakan suatu identitas atau bentuk yang ditetapkan dan memiliki nilai untuk dipelajari (Abdelal et al., 2006). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini yaitu *Leverage* (X) menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (X_1). Sedangkan variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (Y) menggunakan indikator *Return On Asset* (Y_1).

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ dengan unit analisisnya yaitu laporan keuangan perusahaan selama periode 2016-2022. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik orang, situasi, populasi, dan frekuensi terjadinya fenomena tertentu (Dunlock, 1993). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh secara terperinci gambaran mengenai laporan keuangan tentang *Leverage* yang menggunakan indikator *Debt Asset Ratio*. Serta gambaran profitabilitas yang menggunakan indikator *Return on Asset* pada empat perusahaan *Financial Technology* seperti ACI Worldwide, CBOE Global Markets, Fidelity National Information Services, dan Global Payments.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian ini ialah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif yaitu pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah proses pengubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variabel terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini terdiri dari dari variabel eksogen yaitu *Leverage* (X) dan variabel endogen yaitu profitabilitas (Y). Secara lengkap operasinalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
<i>Leverage</i> (X)	<i>Leverage</i> ialah kemampuan perusahaan dalam menggunakan dananya untuk membiayai seluruh kewajibannya (Adenugba et al., 2016).	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ Kasmir (2009:124)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Agustiningrum, 2013).	<i>Return On Asset (ROA)</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Brigham & Houston (2019:119)	Rasio

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan <https://id.tradingview.com/>. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1	Profil perusahaan <i>Financial Technology</i> yang mengalami penurunan profitabilitas di periode 2016-2021.	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ	Sekunder
2	Perkembangan <i>Debt Asset Ratio</i> da laporan keuangan dipa perusahaan <i>Financial Technology</i> yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2021.	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.tradingview.com/	Sekunder
4	Perkembangan <i>Return On Asset</i> pada laporan keuangan di perusahaan <i>Financial Technology</i> yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2021.	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.tradingview.com/	Sekunder
5	<i>Annual Report</i> perusahaan <i>Financial Technology</i> yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2021.	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.tradingview.com/	Sekunder

Sumber : Pengolahan Data, 2020

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian merupakan jumlah keseluruhan dari kumpulan beberapa individu yang karakteristik dimiliki individu tersebut akan diteliti. Populasi memiliki berbagai macam bentuk dapat berupa benda, orang, perusahaan, dan sebagainya.

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi Hermawan (2006:143). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini ialah 50 perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ yang tertera pada lampiran 3. Dari data yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah sejumlah laporan keuangan yang tertera di NASDAQ.

3.2.4.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili populasi tersebut yaitu semua ciri dan karakteristik dalam populasi dapat tercermin dalam sampel tersebut. Masalah pokok dari sampel ialah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel ialah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel ialah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu 4 perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ yang diambil berdasarkan teknik yang tersaji dalam tabel 3.3. Perusahaan tersebut antara lain ACI Worldwide, CBOE Global Markets, Fidelity National Information Services, dan Global Payments.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh data dari *official website* NASDAQ dan <https://id.tradingview.com/>. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Leverage* terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. *Sampling* atau penarikan sampel ialah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (O’Gorman & Macintosh, 2012). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006:146).

Terdapat dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Priyono, 2016:106). *Probability sampling* ialah prosedur pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* ialah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, mereka bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015). *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016:240). Teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik ini, sampel ditentukan peneliti berdasarkan tujuan tertentu, tetapi telah memenuhi syarat yang berlaku. Adapun syarat-syarat yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ
2. Perusahaan tercatat memiliki laporan keuangan selama periode 2016-2022 sudah diaudit dan dipublikasikan
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu DAR dan ROA selama 7 tahun

4. Perusahaan mengalami penurunan profitabilitas akibat peningkatan *leverage*

Berikut merupakan tabel yang menerangkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan :

TABEL 3.3
KRITERIA SAMPEL

No.	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2016-2022	50
2.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2016-2022	42
3.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang mengalami penurunan profitabilitas akibat peningkatan <i>leverage</i> pada tahun 2016-2022	18
Jumlah Sampel		18

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diambil sampel data DAR dan ROA yang terdapat dalam laporan keuangan delapan belas perusahaan *financial technology* di NASDAQ pada tahun 2016-2022. Delapan belas perusahaan tersebut dipilih karena memenuhi keempat syarat. Berikut merupakan delapan belas perusahaan yang memenuhi kriteria.

TABEL 3.4
SAMPEL PERUSAHAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* YANG TERDAFTAR DI NASDAQ

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACIW	ACI Worldwide Incorporation
2.	AX	Axos Financial Incorporation
3.	SQ	BLOCK Incorporation
4.	BR	Broadridge Financial Solutions
5.	CBOE	CBOE Global Markets Incorporation
6.	CME	CME Group Incorporation
7.	ENV	ENVESTNET Incorporation
8.	FDS	Factset Research System Incorporation
9.	FIS	Fidelity National Information Service Incorporation
10.	GPN	Global Payments Incorporation
11.	ICE	Intercontinental Exchange Incorporation
12.	LC	Lendingclub Corporation
13.	SSNC	SS&C Technologies Holdings Incorporation
14.	TRI	Thomson Reuters Corporation
15.	TRU	TRANSUNION

16.	VIRT	Virtu Financial Incorporation
17.	WEX	WEX Incorporation
18.	Z	ZILLOW Group Incorporation

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah studi literatur yang berupa pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu *Leverage* dan profitabilitas. Studi literatur tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Skripsi, Jurnal Nasional, Jurnal Internasional, *E-book*, dan Media elektronik (internet),

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian.

1. Menyusun data bertujuan untuk memeriksa dan menyusun kembali seluruh kelengkapan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Menganalisis data bertujuan untuk menganalisis variabel penelitian yang dipilih secara deskriptif yaitu *leverage* sebagai variabel independen menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* dan profitabilitas sebagai variabel dependen menggunakan indikator *Return On Asset*.
3. Menguji data bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti yaitu pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian untuk melakukan pengujian terhadap generalisasi variabel yang

diteliti yang dijelaskan secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat menggunakan satu variabel atau lebih. Analisis deskriptif ini tidak menunjukkan hasil perbandingan atau hubungan (Nasution, 2017).

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai *Leverage* (variabel X) dan profitabilitas (Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menghitung *Leverage* , dengan :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \text{ Kasmir (2009:124)}$$

2. Menghitung profitabilitas, dengan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \text{ Brigham \& Houston (2019:119)}$$

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *Leverage* (X) terhadap profitabilitas (Y).

3.2.6.2.1 Pendekatan Model Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2019) terdapat tiga model pendekatan analisa dalam regresi data panel yaitu :

1. Pendekatan *Common Effect/ Non Effect*

Common Effect Model (CEM) merupakan teknik yang digunakan untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan dalam mengestimasi *Common Effect Model* (CEM).

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed effect Model*)

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan perbedaan intersep setiap individu namun slope setiap individu tetap sama. Teknik yang digunakan dalam *Fixed Effect Model* yaitu variabel *dummy* atau teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) yang berfungsi untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Random Effect Model (REM) mengasumsikan perbedaan intersep dari setiap individu, yang mana intersep tersebut yaitu variabel random atau stokasti. Dalam model ini terdapat gangguan atau *error* dalam berkorelasi antar *cross section* dan *time serie*. Berikut merupakan hasil regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian untuk menentukan model regresi yang terbaik dalam penelitian ini. Model yang akan diuji yaitu *model Common Effect*, *model Fixed Effect* atau *model Random Effect*. Menurut Basuki & Prawoto (2019) menjelaskan bahwa pemilihan metode pengujian data panel dapat diuji sebagai berikut.

1. Uji Chow

Uji Chow (*Chow Test*) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel yaitu membandingkan antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-section Chi-square*. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol, maka model yang terbaik untuk dipilih adalah *Common Effect Model*, sedangkan jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *Choe-test* atau *likelihood ratio test* sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model (Probability Cross-section Chi-square} > 0,05)$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model (Probability Cross-section Chi-square} < 0,05)$$

2. Uji Hausman

Uji Hausman (*Hausman Test*) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel yaitu membandingkan antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Keputusan pemilihan model dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) *Cross-section random*. Jika $p > 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model (Probability Cross-section Chi-square > 0,05)*

H_1 : *Fixed Effect Model (Probability Cross-section Chi-square < 0,05)*

3.2.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) yang meliputi uji Linearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi Basuki & Prawoto (2019).

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat linearitas suatu data, apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX \quad \text{Sugiyono (2013:261)}$$

Dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear
- b. Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode *glesjer*, dengan rumus sebagai berikut.

$$LM = \frac{nxR^2}{(k-1)} \text{ Ghozali (2012:110)}$$

Dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

3.2.6.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi data panel. Data panel merupakan penggabungan antara data *time series* dan *data cross section*. Data yang digabung yaitu data *cross section* yang diukur dengan waktu yang berbeda. Menurut (Jaya et al., 2009) analisis regresi data panel merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variabel independen atau bebas (variabel X) dengan variabel dependen atau terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data gabungan antara *unit cross section* meliputi perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan unit longitudinal sebanyak 6 tahun yaitu 2016-2021. Variabel independent yang digunakan ialah *Leverage* menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio*, variabel independent tersebut akan dianalisa dan di uji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependent yaitu profitabilitas menggunakan indikator *Return On Asset*. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel 2010 dan Eviews 10.

Berikut persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = *Leverage*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dapat dikatakan *leverage* mempengaruhi profitabilitas, jika berubahnya *leverage* akan menyebabkan adanya perubahan nilai profitabilitas, artinya naik turunnya *leverage* akan membuat nilai profitabilitas juga naik turun, dengan

demikian nilai profitabilitas ini akan bervariasi. Namun nilai profitabilitas bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh *leverage* karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan regresi data panel, dapat dilihat arah hubungan atau pengaruh variabel *leverage* terhadap variabel profitabilitas melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel profitabilitas untuk setiap perubahan variabel *leverage* sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian dari analisis data yang diuji dengan menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Berikut merupakan langkah untuk melakukan uji keberartian regresi.

1. Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah regresi berarti atau tidak dalam pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Prosedur dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya regresi berarti atau;
- b. Nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya regresi tidak berarti.

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan maka pengujian dapat dilanjutkan.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (variabel X) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y). Prosedur dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis.
 $H_0 : \beta = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
 $H_1 : \beta < 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas
2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 dengan $dk=n-k$
3. Menentukan kriteria pengujian.
Nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
Nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

b_i : Koefisien Regresi

s_{b_i} : Kesalahan baku koefisien regresi sederhana